

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivis dakwah yang bersedia pemilihan jodohnya melalui murabbi disebabkan karena adanya faktor nilai-nilai kelompok yang dipegang oleh aktivis dakwah. Nilai kelompok berkembang menjadi adanya rasa percaya pada kelompok dan dapat dikategorisasikan sebagai jenis kepercayaan organik atau *organic trust*.

Rasa percaya pada kelompok menimbulkan sikap loyalitas pada kelompok dan terbentuk identitas sosial yang tinggi pada diri aktivis dakwah sehingga aktivis dakwah mengambil keputusan bersedia pemilihan jodohnya melalui murabbi. Keputusan ini lebih mementingkan identitas sosial dari pada keinginan pribadi. Aktivis dakwah mengurangi nilai-nilai yang ada pada dirinya dan menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang ada pada kelompoknya.

B. Saran

1. Bagi Jama'ah Tarbiyah

Jama'ah Tarbiyah lebih membuka diri dengan yang ada diluar jama'ah. Perkembangan dakwah juga bisa berkembang dengan cepat jika seandainya individu yang bergabung dalam Tarbiyah membuka diri khususnya dalam memilih jodoh. Ada kemungkinan seseorang yang diluar

Tarbiyah juga memiliki pemahaman Islam dan dakwah yang sama atau bahkan lebih baik dari pada seseorang yang tergabung dalam jama'ah Tarbiyah.

2. Bagi Aktivis Dakwah

- a. Sebaiknya proses pemilihan jodoh melalui murabbi bagi aktivis dakwah Tarbiyah jangan dijadikan sebagai suatu proses yang baku sehingga menjadi seperti sebuah syariat tersendiri yang harus dilakukan.
- b. Bagi aktivis dakwah yang akan menjalankan proses ini sebaiknya berkonsultasi dengan orangtua terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk memilih jodoh melalui murabbi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan ini menggunakan analisis pendekatan kelompok, bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik meneliti dengan tema yang sama, dapat mencoba menggunakan analisis dengan pendekatan individu. Dengan demikian akan menemukan gambaran yang lebih komprehensif yang berkaitan dengan tema ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan subjek yang berbeda yaitu aktivis dakwah yang sudah menikah.